



**PENGARUH KESEMPATAN KERJA,
GINI RASIO DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2022 – 2024**



ILHAM FITRIYANSYAH
NIM 40122149

**PENGARUH KESEMPATAN KERJA,
GINI RASIO DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022 –
2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ILHAM FITRIYANSYAH

NIM 40122149

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH KESEMPATAN KERJA, GINI
RASIO DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022 –
2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ILHAM FITRIYANSYAH

NIM 40122149

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Fitriyansyah

NIM : 40122149

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesempatan Kerja, Gini Rasio, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022-2024**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2026

Menyatakan,



Ilham Fitriyansyah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Ilham Fitriyansyah**

NIM : **40122149**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesempatan Kerja, Gini Rasio, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juni 2026

Pembimbing,



Farida Rohmah, M.Sc.

NIP. 198801062019082002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kejen Pekalongan. www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Ilham Fitriyansyah**

Nim : **40122149**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesempatan Kerja, Gini Rasio, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022-2024**

Dosen Pembimbing : **Farida Rohmah, M.Sc.**

Telah diujikan pada Rabu, 24 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

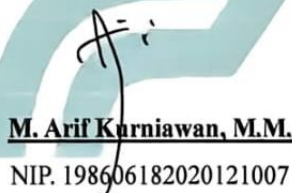
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ahmad Sukron, M.E.I.

NIP. 197110152005011003


M. Arif Kurniawan, M.M.
NIP. 198606182020121007

Pekalongan, 3 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. HAIM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”

(B. J. Habibie)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang telah diberikan, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suratman dan Ibu Hartati yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tak terhingga, serta dukungan moral maupun material yang selalu mengiringi setiap proses yang saya jalani hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar saya dan adik kandung saya, yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, dan motivasi, sehingga saya mampu bertahan dan terus berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama saya berkuliah.
5. Ibu Farida Rohmah, M.Sc selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu hadir memberikan dukungan, berbagi cerita, serta membantu dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung

maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian karya ini.

Akhirnya, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur, tanggung jawab, dan harapan agar dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.



ABSTRAK

Ilham Fitriyansyah. Pengaruh Kesempatan Kerja, Gini Rasio, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022-2024.

Kemiskinan menjadi permasalahan internasional yang harus ditanggulangi termasuk Indonesia. Indonesia mempunyai daerah yang tingkat kemiskinannya berbeda-beda dari sisi jumlah maupun persentasenya. Beberapa provinsi yang mempunyai jumlah penduduk miskin terbanyak di Indonesia yaitu di pulau Jawa. Jawa Tengah menunjukkan masih cukup tinggi tingkat kemiskinannya jika dibanding provinsi lain. Padahal jika dilihat dari publikasi Jawa Tengah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa industri di Jawa Tengah mengalami perkembangan secara signifikan dengan fokus kepada beberapa sektor industri utama yang saling terhubung. Keadaan tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa kemiskinan masih sulit untuk teratasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kesempatan Kerja, Gini Rasio, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022-2024.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Data yang diambil adalah data sekunder, mencakup sampel dengan total 35 yang terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2022-2024. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis data panel, mengingat sifat data yang bersifat *time series* dan *cross section*. Analisis data ini dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak EViews-13.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa secara parsial, kesempatan kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dengan nilai sebesar 0,001 persen. Gini rasio juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kemiskinan, yakni sebesar 1,41 persen. Sementara itu, indeks pembangunan manusia, memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemiskinan, dengan nilai sebesar 0,36 persen. Adapun secara simultan,

Kesempatan Kerja, Gini Rasio, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2022-2024 sebesar 55,8 % sedangkan sisanya 44,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Kemiskinan, Kesempatan Kerja, Gini Rasio dan Indeks Pembangunan Manusia.



ABSTRACT

Ilham Fitriyansyah. The Impact of Employment Opportunities, the Gini Coefficient, and the Human Development Index on Poverty Rates in Regencies and Cities of Central Java Province, 2022–2024.

Poverty is an international issue that must be addressed, including in Indonesia. Indonesia has regions with varying poverty rates, both in terms of absolute numbers and percentages. Several provinces with the largest number of poor people in Indonesia are located on the island of Java. Central Java still has a relatively high poverty rate compared to other provinces. However, according to Central Java's 2023 report, the province's industry has experienced significant growth, focusing on several interconnected key industrial sectors. This situation indirectly suggests that poverty remains difficult to resolve. The objective of this study is to analyze the influence of Employment Opportunities, the Gini Coefficient, and the Human Development Index on Poverty Rates in the Regencies/Cities of Central Java Province for the years 2022–2024.

This study is classified as quantitative research. The data used are secondary data, covering a sample of 35 units comprising 29 regencies and 6 cities in Central Java Province during the 2022–2024 period. The analysis method applied is panel data analysis, given the time-series and cross-sectional nature of the data. This data analysis was conducted using EViews-13 software.

The results indicate that, when analyzed individually, employment opportunities do not have a significant effect on poverty levels, with a value of 0.001 percent. The Gini coefficient also does not have a significant impact on poverty, at 1.41 percent. Meanwhile, the Human Development Index has a significant negative effect on poverty, with a value of 0.36 percent. Simultaneously, Employment Opportunities, the Gini Coefficient, and the Human Development Index significantly influence poverty in the regencies/cities of Central Java Province from 2022 to 2024 by 55.8%, while the

remaining 44.2% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: Poverty, Employment Opportunities, Gini Coefficient, and Human Development Index.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'I M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Syifa Rohmah M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ibu Farida Rohmah, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan adik tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.
7. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang

telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis membuka kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 3 Juni 2026



Ilham Fitriyansyah

40122149



DAFTAR ISI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR TABEL	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
<i>A. Latar Belakang</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Masalah.....</i>	<i>7</i>
<i>C. Tujuan Penelitian</i>	<i>7</i>
<i>D. Manfaat Penelitian</i>	<i>8</i>
<i>E. Sistematika Pembahasan</i>	<i>8</i>
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
<i>A. Landasan teori.....</i>	<i>10</i>
<i>B. Telaah Pustaka</i>	<i>20</i>
<i>C. Kerangka Berpikir</i>	<i>30</i>
<i>D. Hipotesis Penelitian.....</i>	<i>30</i>
BAB III	33

METODE PENELITIAN	33
<i>A. Jenis Penelitian.....</i>	<i>33</i>
<i>B. Pendekatan penelitian.....</i>	<i>33</i>
<i>C. Populasi dan sampel.....</i>	<i>33</i>
<i>D. Variabel Penelitian.....</i>	<i>34</i>
<i>E. Sumber Data</i>	<i>36</i>
<i>F. Teknik Pengumpulan Data.....</i>	<i>36</i>
<i>G. Metode Analisis Data.....</i>	<i>36</i>
BAB IV	42
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
<i>A. Deskripsi Data Penelitian</i>	<i>42</i>
<i>B. Deskripsi Objek Penelitian.....</i>	<i>48</i>
<i>C. Analisis Data Panel.....</i>	<i>51</i>
<i>D. Pembahasan</i>	<i>64</i>
BAB V	71
PENUTUP	71
<i>A. Kesimpulan.....</i>	<i>71</i>
<i>B. Keterbatasan Penelitian.....</i>	<i>72</i>
<i>C. Saran.....</i>	<i>73</i>
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaanya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketidadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasioanal.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari H.Sawabi Ihsan, M.A, Ali

Audah, Prof. Gazali Dunai, Prof. Dr. H. B. Jassin, dan Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama didambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama ,khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda beda, Usaha

penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin inime liputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata

- 9. Huruf kapital
- 10. Tajwid.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- ذُكِرَ zukira
- يَذْهَبُ yazhabu
- سُئِلَ su`ila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul-munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- رَبَّنَا rabbanā
- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr
- الْحَجَّ al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- السَّيِّدُ as-sayyidu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْبَدِيعُ al-badī'u

- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna
- أُمِرْتُ umirtu
- أَكَلَ akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
 مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-
 baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
 Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-
 baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا Wa mā Muhammadun illā rasl
 مُمَّا
 إِلَّا رَسُولُ
 ل
 إِنَّ أَوَّلَ Inna
 بَيْتٍ awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaẓībibakkatamubāra
 وَضَعُ kan
 لِلنَّاسِ
 لِلَّذِي
 بِرَحْمَةٍ
 مُبَارَكٌ أ
 شَهْرُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ānu
 رَمَضَانَ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur’ānu
 الَّذِي

أَنْزَلَ	
فِيهِ	
الْقُرْآنُ	
وَلَقَدْ رَآهُ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
بِأَلَا	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
فُقِ	
الْمُبْيِ	
الْحَمْدُ لِلَّهِ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
رَبِّ	Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
الْعَالَمِينَ	

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرَ رَمِّنَ اللّٰهِ وَفَتْ ح	Nasrunminallāhiwafathunqarīb
قَرِي ب	
لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī`an
	Lillāhil-amru jamī`an
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai`in `alīm

10. Tajwid

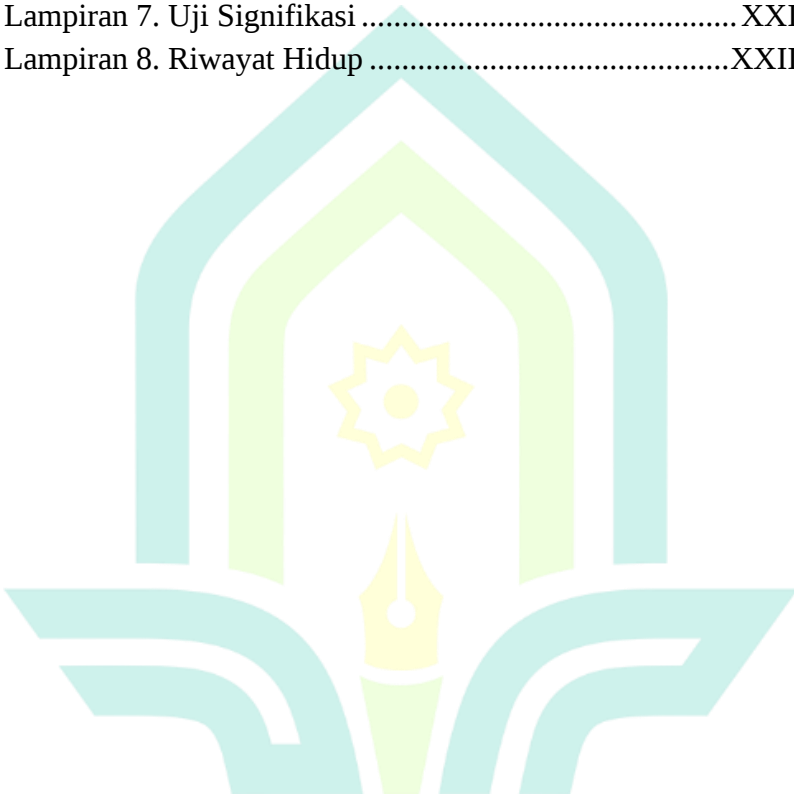
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Miskin Indonesia (ribu jiwa)	1
Tabel 1.2 Persentase Kemiskinan Pulau Jawa.....	2
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	20
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	30
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional	34
Tabel 4.1 Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2022 – 2024	42
Tabel 4.2 Tingkat Kesempatan Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2022 – 2024.....	44
Tabel 4.3 Gini Rasio Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2022 – 2024	45
Tabel 4.4 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2022 – 2024.....	47
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.6 Uji Common Effect Model (CEM)	51
Tabel 4.7 Uji Fixed Effect Model (FEM).....	52
Tabel 4.8 Uji Random Effect Model (REM).....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolienaritas.....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	60
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T)	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Panel Penelitian	I
Lampiran 2. Uji Statistik Deskriptif	XV
Lampiran 3. Uji Model Regresi Data Panel	XVI
Lampiran 4. Uji Penentuan Model Regresi	XVII
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik.....	XVIII
Lampiran 6. Uji Analisis Regresi Data Panel.....	XX
Lampiran 7. Uji Signifikasi	XXI
Lampiran 8. Riwayat Hidup	XXII



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi menjadi upaya negara dalam membangun kesejahteraan rakyat yaitu seperti melalui memperkuat pembangunan suatu daerah (Chairunnisa et al., 2025). Banyak upaya pemerintah tidak akan berhasil tanpa dukungan dari sektor swasta dan masyarakat, terutama dari individu itu sendiri. Pengentasan kemiskinan menjadi faktor penting dalam kepentingan negara. Kemiskinan menjadi permasalahan internasional yang harus ditanggulangi termasuk Indonesia. Kemiskinan diartikan ketika seseorang tidak memiliki sarana dalam pemenuhan keperluan pokok seperti papan, pangan, sandang, sehingga dianggap miskin (Permatasari, 2024). Kemiskinan merupakan isu penting permasalahan global untuk target *Sustainable Development Goals* (Endrawati et al., 2023).

Indonesia mempunyai daerah yang tingkat kemiskinannya berbeda-beda dari sisi jumlah maupun persentasenya. Setelah adanya pasca pandemi covid-19, angka persentase kemiskinan mulai menurun secara teratur dari tahun 2022 sampai pada tahun 2024. Lebih detailnya berikut data persentase kemiskinan Indonesia:

Tabel 1.1 Persentase Kemiskinan Indonesia

Tahun	Penduduk Miskin
2022	9,54
2023	9,36
2024	9,03

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan data tersebut kemiskinan menjadi

perbincangan utama untuk ditindaklanjuti sehingga tingkat kemiskinan dapat turun secara signifikan dari tahun ke tahun berikutnya. Pulau Jawa masih mempunyai persoalan kompleks dalam perihal kemiskinan dengan populasi penduduk yang cukup tinggi salah satunya di daerah provinsi Jawa Tengah. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah sangat serius memperhatikan dalam mengatasi masalah kemiskinan, bahkan merupakan salah satu program prioritas (Y. A. Sari, 2021). Lebih jelasnya dapat dilihat data persentase kemiskinan pulau Jawa:

Tabel 1.2 Persentase Kemiskinan Pulau Jawa

Provinsi	Persentase Kemiskinan		
	2022	2023	2024
DKI Jakarta	4,69	4,44	4,30
Jawa Barat	8,06	7,62	7,46
Jawa Tengah	10,93	10,77	10,47
DI Yogyakarta	11,34	11,04	10,83
Jawa Timur	10,38	10,35	9,79
Banten	6,16	6,17	5,84

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Jawa Tengah menunjukkan masih cukup tinggi tingkat kemiskinannya jika dibanding provinsi lain. Padahal jika dilihat dari publikasi Jawa Tengah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa industri di Jawa Tengah mengalami perkembangan secara signifikan dengan fokus kepada beberapa sektor industri utama yang saling terhubung. Salah satu industri yang menonjol adalah kawasan yang berfokus pada industri manufaktur, tekstil,

otomotif serta industri terkait pelabuhan dan logistic (Rif'ah & Putri, 2024). Keadaan tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa kemiskinan masih sulit untuk teratasi.

Secara teoritis, kemiskinan dapat disebabkan dari berbagai faktor seperti tingkat kesempatan kerja. Kesempatan kerja berarti adanya berbagai jenis pekerjaan yang dapat diakses oleh tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Nurainah, 2019). Semakin tinggi kesempatan kerja, maka semakin rendah potensi pengangguran, yang pada gilirannya dapat menekan kemiskinan. Perluasan kesempatan kerja menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan setiap daerah yang sedang membangun, mengingat jumlah penduduk maupun angkatan kerja yang bukannya semakin berkurang tetapi semakin bertambah meskipun telah ditekan dengan program keluarga berencana.

Rendahnya kesempatan kerja, terutama di sektor formal, menjadi salah satu pemicu stagnasi kesejahteraan masyarakat. Beberapa kabupaten di Jawa Tengah mempunyai tingkat pengangguran relatif besar dibanding daerah perkotaan yang memiliki struktur ekonomi lebih mapan dan beragam. Kesempatan kerja harus berkualitas, yang berarti bahwa mampu memberikan pendapatan yang menjamin kehidupan pada pekerja dan anggota keluarganya secara layak. Kesempatan kerja dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu kondisi perekonomian, produktivitas penduduk, dan tingkat upah (Simanjuntak, 2001).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, persentase pekerja di sektor formal dan informal di Jawa Tengah bersifat fluktuatif. Pada tahun 2022, sektor formal menyerap 39,84% tenaga kerja, sementara informal

60,16%. Angka ini berubah pada tahun 2023 menjadi 39,61% (formal) dan 60,39% (informal), serta pada 2024 menjadi 40,36% (formal) dan 59,64% (informal). Data ini menunjukkan bahwa dari segi sektor informal masih lebih tinggi dibandingkan sektor formal. Hal ini menjadi perhatian penting untuk meningkatkan lapangan untuk kerja yang lebih memadai. Pada penelitian Lamas, (2021) menegaskan bahwa kesempatan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap suatu tingkat kemiskinan di Kota Jambi. Sedangkan dalam penelitian Safira et al., (2023) kesempatan kerja mempunyai dampak tapi tidak signifikan terhadap suatu kemiskinan di Kabupaten Luwu.

Gini rasio menjadi salah satu elemen penting untuk mewujudkan kesetaraan bersama. Gini rasio digunakan dalam melihat tingkat ketimpangan distribusi pendapatan antar penduduk di suatu daerah (Rosaline Tri Setya & Tohirin, 2024). Distribusi pendapatan masyarakat yang merata akan dapat mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Gini rasio merupakan suatu ukuran pemerataan yang dihitung dengan membandingkan luas antara diagonal dan kurva Lorenz dibagi dengan luas segitiga dibawah diagonal.

Ketimpangan dalam distribusi pendapatan menunjukkan adanya kesenjangan ekonomi yang signifikan antar kelompok masyarakat yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi kemiskinan. Distribusi pendapatan dapat menentukan bagaimana pendapatan daerah yang tinggi mampu menciptakan perubahan dan perbaikan dalam masyarakat (Nurhayati & Rahmawati, 2021). Ketimpangan di Provinsi Jawa Tengah tampak terlihat di daerah dengan dominasi sektor

informal dan rendahnya akses pendidikan serta layanan publik. Tingkat ketimpangan di daerah perkotaan cenderung tinggi daripada di kabupaten yang ketergantungan di bidang pertanian tradisional yang kurang produktif.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, setiap tahunnya Provinsi Jawa Tengah telah berupaya menurunkan nilai gini ratio dimana pada tahun 2022 menunjukkan angka 0,374, lalu Tahun 2023 turun menjadi 0.369 dan terakhir tahun 2024 sedikit menurun juga dengan jumlah 0.367. Namun hal tersebut masih belum menunjukkan distribusi pendapatan yang secara merata, karena besarnya pendapatan yang didapat oleh tenaga kerja di setiap wilayah berbeda-beda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Suhardi & Rival, (2024) bahwa gini rasio berpengaruh pada tingkat kemiskinan Kota Parepare. Hal ini bertentangan pada penelitiannya Manalu et al., (2024) dimana gini rasio tidak ada pengaruh terhadap suatu kemiskinan di Jawa Tengah.

Indeks pembangunan manusia digunakan untuk menilai kesejahteraan manusia secara menyeluruh dalam suatu negara. Indeks ini mencakup faktor-faktor utama seperti pengetahuan, kesehatan dan standar layak hidup masyarakat. Komponen indikator kesehatan adalah angka harapan hidup, perkiraan menempuh pendidikan yang cukup panjang yang diharapkan merupakan komponen pengetahuan dan pengeluaran perkapita yang disesuaikan merupakan komponen standar hidup layak (Zanzibar et al., 2024).

Indeks pembangunan manusia merupakan indikator penting untuk mengelompokkan negara ke dalam kategori maju, berkembang, atau tertinggal. Melalui peningkatan ketiga indikator (kesehatan,

pendidikan dan standar hidup) diharapkan mengalami peningkatan kualitas hidup manusia (Panggabean & Matondang, 2019). Meningkatnya IPM di Provinsi Jawa Tengah mencerminkan kualitas dan kemampuan yang produktif untuk perekonomian. Sebaliknya, IPM yang rendah berkorelasi dengan tingginya tingkat kemiskinan karena masyarakat tidak memiliki akses yang memadai.

Nilai indeks pembangunan manusia pada Provinsi Jawa Tengah memperoleh kenaikan dimana mengindikasikan adanya perbaikan kualitas hidup penduduk di wilayah tersebut. Pada tahun 2022 dengan angka 72,79 lalu tahun 2023 meningkat sebesar 73,39 dan berikutnya tahun 2024 berkisaran 73,88 (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal tersebut dapat menjadi sumber program dalam turunya kemiskinan walaupun tingkat aspek indeks pembangunan manusia setiap daerah bervariasi. Menurut penelitian Ramdhani et al., (2022) mengungkapkan indeks pembangunan manusia berdampak positif terhadap suatu Kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta. Tetapi penelitian Bintang Shavira Zahra et al., (2024) mengatakan indeks pembangunan manusia memiliki dampak yang signifikan negatif terhadap suatu kemiskinan di Provinsi Lampung.

Pada dasarnya kondisi perkembangan tersebut menunjukkan belum mampu untuk mencerminkan kesejahteraan masyarakat secara luas karena belum tentu semua penduduk Jawa Tengah dapat menikmatinya. Penulis memiliki tujuan untuk mengkaji lebih lanjut terkait faktor kemiskinan yang terus berubah di Jawa Tengah. Dari pertimbangan diatas maka peneliti mengambil fokus penelitian dengan judul pengaruh kesempatan kerja, gini rasio, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota

Provinsi Jawa Tengah tahun 2022-2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah kesempatan kerja berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada periode 2022–2024?
2. Bagaimana pengaruh gini rasio terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada periode 2022–2024?
3. Apakah indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada periode 2022–2024?
4. Bagaimana pengaruh simultan antara kesempatan kerja, gini rasio, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada periode 2022–2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kesempatan kerja terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022–2024.
2. Menganalisis pengaruh gini rasio terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022–2024.
3. Menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022–2024.
4. Menganalisis pengaruh simultan antara kesempatan

kerja, gini rasio, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022–2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berharap mampu memperluas literatur empiris mengenai dinamika kemiskinan yang mempunyai ciri khas perekonomian dan sosial berbeda dari daerah lain di Indonesia dan menjadi sumber para akademis/peneliti lain dalam melakukan kajian serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berharap dengan mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh seperti kesempatan kerja, distribusi pendapatan dan kualitas pembangunan manusia, pemerintah dapat menyusun strategi pembangunan yang akurat. Kesimpulan penelitian dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih spesifik, seperti peningkatan kualitas tenaga kerja lokal melalui pelatihan vokasional berbasis potensi daerah, kebijakan pemerataan pendapatan dengan pemberdayaan UMKM dan program padat karya, serta peningkatan IPM melalui perluasan akses pendidikan dan layanan kesehatan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini dibuat dengan terstruktur agar analisis berjalan runtut dan mudah dipahami yang diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang kajian, rumusan yang menjadi masalah, tujuan sekaligus manfaat penelitian yang menjelaskan urgensi penelitian. Bab ini bertujuan memberi

pemahaman awal mengenai konteks dan urgensi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua membahas teori secara relevan, hasil penelitian yang sudah dilakukan atau terdahulu, kerangka pemikiran dan dugaan sementara yang dijadikan panduan analisis dalam keterikatan antar variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menerangkan jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel yang diambil, sumber - sumber data, teknik dalam mengumpulkan data dan analisis metode yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menguraikan data yang telah dianalisis, interpretasi temuan dan menerangkan bahasan hubungan antara kesempatan kerja, gini rasio, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah tahun 2022-2024.

BAB V PENUTUP

Bab kelima menerangkan hasil ringkasan/simpulan utama penelitian dan saran kebijakan yang dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya maupun pihak yang berkepentingan untuk menurunkan kemiskinan yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kesempatan kerja, gini rasio, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2022–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Dapat dilihat berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitasnya sebesar $0.9727 > 0.05$ yang berarti kesempatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kesempatan kerja belum mampu secara langsung menurunkan tingkat kemiskinan. Kondisi ini disebabkan oleh masih banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada sektor informal dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah sehingga belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal.
2. Gini rasio tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Dapat dilihat berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitasnya sebesar $0.2381 > 0.05$ yang berarti gini rasio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini dapat dikatakan tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan dapat dikatakan dua hal yang berbeda. Jika nilai gini rasio turun belum tentu tingkat kemiskinan sedikit karena jika pekerjaan banyak tapi rata – rata pendapatan sedikit masyarakat masih dapat kekurangan kebutuhan hidupnya.

3. Indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Dapat dilihat berdasarkan hasil uji parsial dengan nilai probabilitasnya sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Semakin tinggi nilai IPM maka tingkat kemiskinan akan semakin menurun. Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi jumlah penduduk miskin.
4. Kesempatan kerja, gini rasio, dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Dapat dilihat berdasarkan hasil uji simultan dengan nilai probabilitasnya sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti kesempatan kerja, gini rasio dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Nilai *Adjusted R-squared* yaitu 0,557615. Nilai ini menunjukkan kesempatan kerja, gini rasio dan indeks pembangunan manusia dapat menjelaskan tingkat kemiskinan dengan nilai 55,7615%. Sedangkan, sisanya sebesar 44,2385% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Perihal tersebut berarti beberapa aspek ekonomi dan sosial secara bersamaan memberi pengaruh terhadap kemiskinan, yang merupakan masalah yang memiliki banyak dimensi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian masih memiliki keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya diantaranya:

1. Penelitian mengambil cakupan tahun 2022–2024, sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi jangka

panjang terkait pengaruh tiga variabel independen terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

2. Penelitian hanya mengambil tiga variabel independen, yakni kesempatan kerja, gini rasio, dan indeks pembangunan manusia. Sementara itu, tingkat kemiskinan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, upah minimum, jumlah penduduk dan inflasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan, saran menjadi perihal penting yang diantaranya:

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan perlu memperhatikan kualitas pekerjaan yang tersedia dengan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, pengembangan industri produktif, dan pendapatan layak sehingga dapat membantu menurunkan kemiskinan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil kurun waktu dengan lebih luas dan menambah beberapa variabel yang memiliki hubungan kuat terhadap kemiskinan salah satunya seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, upah minimum, jumlah penduduk dan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.
- Agusman, M. (2024). Paradigma Kemiskinan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Da'wah : Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 7(2), 45-.
<https://doi.org/10.62504/nexus804>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Anwar, K. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Gini Rasio terhadap Tingkat Pengangguran di Kalimantan Selatan. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v3i1.1993>
- Bintang Shavira Zahra, Renita Dafa Arta Mevia, Rizki Aria Sona, & Misfi Laili Rohmi. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung Pada Periode 2012-2023. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 1(3), 01–15.
<https://doi.org/10.61132/jbep.v1i3.111>
- BPS. (2023). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
<https://jateng.bps.go.id/id>
- Chairunnisa, Padang, M., & dkk. (2025). Pengaruh

Pertumbuhan Penduduk , Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi Volume*, 3(1), 277–291.

Davies, A., & Quinlivan, G. (2006). A Panel Data Analysis of The Impact of Trade on Human Development. *Journal of Socio-Economics*, 33(5), 868–876. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2005.11.048>

Dewi Perwitasari, I., Radjab, M., & Latief, I. (2023). the Influence of Education, Grdp, and Gini Ratio on Poverty in South Sulawesi. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(2), 223–238. <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

Djunaedi, M. H. (2009). Analisis Proyeksi Kesempatan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Lombok Barat 2010 - 2025. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 114–124.

Endrawati, D., Nujum, S., & Selong, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Gini dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia 2017-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20144–20151.

Febriani Sagala, I., Romadhoni, A. F., & dkk. (2024). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengelatan Alam*, 2(2), 309–324. <https://doi.org/10.59581/konstanta-widyakarya.v2i2.3524>

- Gagah Daruhadi, P. S. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Ginting, A. L. (2020). Dampak Angka Harapan Hidup dan Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 42–61. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13197>
- Handika Permana, E. P. (2023). Pengaruh Inflasi, Inflasi, IPM, UMP dan PDRB Terhadap Kemiskinan di Pulau Sumatera. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1113–1132.
- Hutasoit, D. H., Sitanggang, E., Sugara, W. H., & Silaban, P. S. M. J. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah dan Gini Ratio Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Periode 2015-2022. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 2(1), 200–209. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1605>
- Iksan, M., & Arka, S. (2022). Pengaruh Upah, Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Serta Kemiskinan Provinsi Jabar Bagian Selatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(1), 147–175. <https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i01.p07>
- Lamas, L. (2021). Pengaruh Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Jambi. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 3(4), 208–214. <https://doi.org/10.33087/sms.v3i4.129>
- Malik, N. (2016). *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*.

UMM Press.

- Manalu, S. P. R., Lubis, H., Nasution, A. H., Pakpahan, E., Hajatina, H., & Bukit, A. N. (2024). Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan PDRB, PDRB Per Kapita, Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022. *Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 4(2), 237–253. <https://doi.org/10.36490/value.v4i2.1065>
- Mandak, N. M. T., Kumenaung, A. G., & Sumual, J. I. (2022). Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 89–99.
- Manullang, Oktavia, T., Yasa, & Murjana, I. G. W. (2025). Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 13(12), 864–881.
- Martaningtyas, N. U., Septiyaningrum, E. A., & Maulana, Z. (2024). Dampak Pelanggaran Asumsi Klasik terhadap Kesalahan Inferensi Dalam Analisis Ekonometrika. *SYNERGY: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(1), 255–265. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/sjim>
- Maulana, A., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 220–229. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.142>
- Maulana, M. A., & Julia, A. (2022). Pengaruh Indeks Pendidikan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, dan

- Pendapatan Perkapita terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Provinsi Indonesia Tahun 2015-2019. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.300>
- Michael P. Todaro, & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Earlangga.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Tahapan Penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnik Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-EVIEWS* (edisi 1). Madenatera.
- Nurainah. (2019). Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Belanja Bantuan Sosial Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 63–75. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1155>
- Nurhayati, S. F., & Rahmawati, D. (2021). Analisis ketimpangan distribusi pendapatan di Desa Pandeyan dan Desa Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. *The 13th University Research Colloquium (URECOL)*, 81–89. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/1298/1265>
- Nurlaili, M. Y. S. E. (2022). Analisis Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(2), 178–187.

<https://doi.org/10.22219/jie.v6i2.20457>

- Nursini, & Arfanita, A. N. iildha. (2026). *Kemiskinan, Ketimpangan, dan Kebijakan Fiskal*. Tahta Media Group.
- Panggabean, M., & Matondang, E. R. L. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah , Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2017. *Prosiding SATIESP*, 154–164. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/13.-Meiran.pdf>
- Permatasari, S. A. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kabupaten, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2020-2023. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 2094–2104.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Cahaya Harapan.
- Pulakian, O. G. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Kota Manado. *JAP*, 7(104), 44.
- Putra, H. P., Diaudin, M., Fahrudin, R., & Suwanan, A. F. (2022). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Gini Ratio Dan Pertumbuhan Pdrb Perkapita Terhadap Angka Kemiskinan Di Kota Blitar Tahun 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 152–161. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.45888>
- Ragnar Nurkse. (1953). *Problems of Capital Formation in*

Underdeveloped Countries. Oxford University Press.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-4076\(88\)90074-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-4076(88)90074-7)

- Ramdhani, N., Anggraeni, Y., & Desmawan, D. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta. *EBISMEN*, 1(2), 136–144.
- Reza Umamah, F. S. (2025). Analisis Pengaruh Pengangguran, Gini Rasio, dan Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung. *Jurnal Of Development Economic And Digitalization*, 4(5), 122–134.
- Rif'ah, A. L., & Putri, R. N. H. (2024). Analisis Aglomerasi Industri di Kabupaten/Kota Jawa Tengah: Identifikasi dan Implikasi Kebijakan. *INDEPENDENT: Journal Of Economics*, 4(3), 80–87.
- Rosaline Tri Setya, M., & Tohirin, A. (2024). Analisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), rasio gini , Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan upah minimum terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014-2023. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 3(2), 227–234.
<https://doi.org/10.20885/JKEK.vol3.iss2.art13>
- Rusdi, M. (2023). Pengaruh Index Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Selatan. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 971–981.
- Saerendra, M. E., Mukhsin, M., & Najib, M. A. (2025). Pengaruh Indeks Zakat Nasional, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum, Pengangguran Terbuka dan

Rasio Gini terhadap Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten dan Kota Provinsi Banten Tahun 2019-2024). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 1463–1485.

Safira, L., Mustafa, S. W., & Muhani, H. M. (2023). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten Luwu Utara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 172–178.

Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo.

Sari, P. A., & Ratmono, R. (2021). Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(2), 319–331. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i2.611>

Sari, Y. A. (2021). Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 121–130. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>

Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>

Simanjuntak, P. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya*

Manusia. FE UI.

- Suhardi, D., & Rival, R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Gini Ratio Terhadap Kemiskinan Di Kota Parepare Tahun 2014-2023. *Cateris Paribus Journal*, 4(1), 79–89.
- Sukron, I., & Yasin, A. (2021). Pengaruh Ipm, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 1(3), 47–65.
- Sulung, G. J. ., Walewangko, E. N., & Masloman, I. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Transfer Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Efisiensi*, 22(5), 109–120.
- Syamsuri, Rahmania, N., & Ardiyanti. (2022). Eksplorasi Konsep Falah Perspektif Umer Chapra. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 1(1), 69–78.
<https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.25>
- Tarumingkeng, W. A., RUMATE, V. A., & Rotinsulu, T. O. (2019). Pengaruh Belanja Modal Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(6), 82–95.
<https://doi.org/10.35794/jpekd.19789.19.6.2018>
- Taufiqurrahman, M. (2022). Analisis Indeks Keparahan Kemiskinan di Pulau Jawa 2012-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(4), 621–634.
<https://doi.org/10.22219/jie.v6i4.23011>
- Undari Sulung, M. M. (2024). Memahami Sumber Data

Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.

Wambemu, K. T., Rotinsulu, T. O., & Naukoko, A. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja dan tingkat Kemiskinan di Kabupaten Merauke. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(7), 1–12.

Weriantoni, A. A. (2024). *Ekonomi Pembangunan di Dunia Berkembang*. Azka Pustaka.

Zanzibar, D., Rahmadhanian, F., Kiswanda, R., & Rohmi, M. L. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Economina*, 3(4), 562–574.
<https://doi.org/10.55681/economina.v3i4.1296>



Lampiran 8. Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Ilham Fitriyansyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 19 November 2004
3. Alamat rumah : RT 003/ RW 001, Desa Cangak, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang
4. Alamat tinggal : RT 003/ RW 001, Desa Cangak, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang
5. Nomor Handphone : 085876371516
6. Email : ilham.fitriyansyah@mhs.uingusdur.ac.id
7. Nama Ayah : Suratman
8. Nama Ibu : Hartati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Cangak
2. SMP : SMP N 01 Bodeh
3. SMA : SMA N 01 Kesesi

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F Kewirausahaan

D. PENGALAMAN MAGANG

1. DPUPR Kabupaten Pekalongan

Pekalongan, 3 Juni 2026



Ilham Fitriyansyah